

**PENGARUH SIKAP PADA LINGKUNGAN DAN NORMA  
SUBJEKTIF TERHADAP NIAT BERPERILAKU EKOWISATA  
PADA DESTINASI WISATA LABUAN BAJO**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:  
MARIA ROSALIA ODELIN WEA  
2118 30379**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
2022**

## TUGAS AKHIR

### PENGARUH SIKAP PADA LINGKUNGAN DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP NIAT BERPERILAKU EKOWISATA PADA DESTINASI WISATA LABUAN BAJO

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MARIA ROSALIA ODELIN WEA**

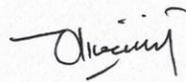
**Nomor Induk Mahasiswa: 211830379**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 30 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S. M.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Olivia Barcelona Nasution, S.E., M.Sc.

Penguji



Nuning Kristiani, S.E., M.M.

Yogyakarta, 30 Juni 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGARUH SIKAP PADA LINGKUNGAN DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP NIAT BERPERILAKU EKOWISATA PADA DESTINASI WISATA LABUAN BAJO

(Studi Kasus pada Para Wisatawan Destinasi Wisata Labuan Bajo)

MARIA ROSALIA ODELIN WEA

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan  
Negara Yogyakarta

Email: [lhyandwea@gmail.com](mailto:lhyandwea@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk menguji pengaruh nilai biosfer terhadap sikap lingkungan ekowisata di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, (2) untuk menguji pengaruh nilai biosfer terhadap norma subjektif ekowisata di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, (3) untuk menguji pengaruh sikap lingkungan terhadap niat perilaku ekowisata di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, dan (4) untuk menguji pengaruh norma subjektif terhadap niat perilaku ekowisata di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Sampel penelitian ini adalah sebagian wisatawan atau semua orang yang berkunjung ke objek wisata Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Analisis data yang digunakan seperti Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Kualitas Model, dan Uji Hipotesis yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitiannya (1) nilai biosfer berpengaruh signifikan terhadap sikap lingkungan ekowisata, (2) nilai biosfer berpengaruh signifikan terhadap norma subjektif, (3) sikap pada lingkungan berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku ekowisata dan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku ekowisata di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Kata kunci:** Ekowisata, nilai biosfer, sikap pada lingkungan, norma subjektif, niat berperilaku

## 1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Sebagai suatu negara kepulauan, Indonesia menyimpan begitu banyak kekayaan hayati baik di laut maupun di darat. Karena itu, tidak mengherankan jika di Indonesia banyak sekali tempat pariwisata yang mulai bertumbuh atau bermunculan.

Pariwisata adalah salah satu bagian terpenting dalam menumbuhkan surplus perekonomian setiap bangsa, sehingga pariwisata begitu dekat dengan kehidupan manusia. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya *icon* pariwisata yang memberikan nilai estetis bagi setiap pribadi manusia. Selain itu, setiap *icon* pariwisata dapat memberi keuntungan ekonomis bagi tumbuh kembangnya sebuah daerah atau kota. Dengan demikian, pariwisata turut ambil bagian dalam mensejahterakan masyarakat. Dengan kata lain, pariwisata dapat memberi dampak positif bagi pengembangan suatu daerah, khususnya daerah tertinggal sehingga menjadi daerah berkembang. Selain memberi dampak positif, pariwisata juga memberi dampak negatif bagi masyarakat. Oleh karena itu, untuk menjaga kelangsungan ekosistem baik yang ada di laut maupun di darat, pariwisata menyediakan sebuah produk sebagai turunan dari konsep pembangunan pariwisata yang berkelanjutan yaitu ekowisata.

Ekowisata secara gamblangnya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan pariwisata. Di mana, ekowisata menawarkan suatu konsep pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek reklamasi dan konservasi alam, memberdayakan masyarakat lokal, dan memberi pembelajaran atau pendidikan terhadap nilai alam yang ada (Arida, 2017). Dengan demikian, ekowisata tidak sekedar dipahami sebagai suatu kelompok atau organisasi pecinta alam yang peduli dan prihatin terhadap masalah-masalah sosial masyarakat atau lingkungan. Akan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tetapi, ekowisata merupakan gabungan dari berbagai kepentingan yang simpati terhadap masalah sosial dan lingkungan. Karena itu, ekowisata menawarkan suatu konsep wisata yang mengutamakan keseimbangan antara menikmati dan upaya melestarikan alam (Arida, 2017).

Ekowisata adalah konsep pembangunan pariwisata yang mengutamakan adanya keseimbangan antara aspek kelestarian alam dan ekonomi. Kendatipun demikian, para peneliti telah memberikan banyak perhatian pada faktor-faktor yang dapat memfasilitasi perilaku wisata ramah lingkungan. Faktor penting tersebut adalah konsep nilai biosfer. Nilai biosfer didefinisikan sebagai orientasi nilai terhadap fenomena pelestarian alam melalui biaya atau manfaat bagi ekosistem atau biosfer itu sendiri (Martin, 2017)

Selain nilai biosfer, banyak penelitian menjelaskan pentingnya niat berperilaku (*behavioral intention*) para wisatawan terhadap jasa pariwisata. Jin et al., (2015) mendefinisikan niat berperilaku (*behavioral intention*) sebagai sikap yang mestinya ditunjukkan oleh para penyelenggara wisata. Dalam hal ini, Jin et al., mau menegaskan hubungan antara sikap para penyelenggara wisata dengan hasil dari penjualan ataupun pembelian produk wisata yang ditawarkan. Dengan kata lain, *behavioural intention* itu artinya niat berperilaku wisatawan yang mengutamakan pada realitas sebelumnya, sehingga perilaku berkaitan langsung dengan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian produk atau agar merekomendasikannya kepada orang lain.

Sebelum seseorang memutuskan untuk melakukan perjalanan wisata, akan muncul keinginan dan niat (*intention*) terlebih dahulu dalam benak calon wisatawan yang timbul karena ada sebuah ketertarikan terhadap sebuah destinasi wisata (Cahyanti & Anjaningrum, 2018). Achmat (2015) menjelaskan bahwa sebagian ahli beranggapan dalam membentuk niat seseorang dapat dimulai dari sikap.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Oleh karena itu, perilaku setiap konsumen tidak terlepas dari pengambilan keputusan. Keputusan mengandaikan sebuah pertimbangan, baik dari dirinya sendiri maupun dari orang lain yang diyakini memiliki banyak pengalaman dan dianggap penting. Dengan demikian, keterlibatan orang-orang di sekitar individu sesungguhnya memiliki peranan penting dalam pembentukan norma-norma subjektif, seperti teman sebaya, orang tua, saudara, dan anggota keluarga lainnya. Dalam hal ini, norma subjektif dipahami sebagai suatu aturan atau situasi sosial yang secara langsung dipengaruhi atau mempengaruhi perilaku seseorang (Dirmanto, 2020).

Berkaitan dengan pariwisata, Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan banyak kekayaan alam yang bisa dan telah menjadi produk pariwisata berkelanjutan, salah satunya adalah ekowisata alam di Labuan Bajo. Labuan Bajo merupakan Ibu Kota Kabupaten Manggarai Barat, Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Labuan Bajo terkenal dengan kawasan Taman Nasional Komodo yang kini telah menjadi objek wisata kelas dunia. Selain itu, Labuan Bajo juga memiliki banyak potensi pariwisata baik di darat maupun di laut, seperti gua alam, mata air dan air terjun yang letaknya tidak jauh dari kawasan Labuan Bajo, sehingga tidak mengherankan apabila banyak wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke Labuan Bajo. Hal ini dapat dilihat dari jumlah wisatawan yang masuk ke Labuan Bajo untuk menikmati keindahan alam di kota tersebut (Gapul, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap pada Lingkungan dan Norma Subjektif terhadap Niat Berperilaku Ekowisata pada Destinasi Wisata Labuan Bajo”**

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apakah nilai biosfer berpengaruh terhadap sikap lingkungan ekowisata di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur?
2. Apakah nilai biosfer berpengaruh terhadap norma subjektif ekowisata di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur?
3. Apakah sikap lingkungan berpengaruh terhadap niat perilaku ekowisata di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur?
4. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap niat perilaku ekowisata di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur?

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan bisa menjadi proses awal bagi penerapan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan, secara khususnya berkaitan dengan ekowisata, sehingga masyarakat memahami, menyadari, dan mengerti betapa pentingnya menjaga serta melindungi lingkungan alam.

## **2. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

1. Ekowisata

Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Karena itu, manfaat yang didapatkan dari kegiatan ekowisata adalah perlindungan kawasan konservasi, alternatif lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal, dan upaya mempromosikan khazanah hayati serta budaya lokal yang dimiliki (Riadi, 2019).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Nilai Biosfer

Nilai biosfer menekankan pentingnya lingkungan dan kualitas alam (Steg, Van Den Berg, De Groot, 2013). Individu dengan nilai biosfer yang kuat umumnya peduli tentang alam dan lingkungan (Steg dkk., 2013) dan menekankan perilaku pro-lingkungan. Berdasarkan Boomsma dan Steg (2014), nilai-nilai biosfer sesuai dengan keyakinan trans-situasi bahwa perlindungan lingkungan adalah tujuan penting dalam kehidupan. Penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai biosfer dapat menjadi prediksi preferensi untuk produk hijau, niat, dan sikap terhadap perilaku berkelanjutan, serta norma-norma yang relevan dengan lingkungan (Martin, 2017).

## 3. Sikap pada Lingkungan

*environmental attitude* adalah sikap umum terhadap lingkungan yang mempunyai perhatian khusus bagaimana perilaku seseorang dan perilaku orang lain berkontribusi terhadap isu lingkungan.

Sikap terhadap lingkungan dimaksudkan pada bagaimana seseorang (individu) menentukan sikap dan perilakunya terhadap lingkungan. Dengan kata lain, jika seorang individu memiliki kebiasaan menebang pohon dan membuang sampah, tentunya sikap individu tersebut memberi dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya (alam). Sebaliknya, apabila sikap dan perilaku seorang individu sangat menghargai dan menghormati alam melalui sikap praktisnya sehari-hari seperti, memilih sampah atau tetap menolak penebangan pohon tanpa proses konservasi atau reklamasi, maka individu tersebut menunjukkan sikap kecintaannya untuk menjaga lingkungan hayati (Miqdad, 2019).

## 4. Norma Subjektif

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang yang dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap orang lain, sehingga berakibat pada niat atau keputusan untuk berperilaku (Ajzen, 2005; Raeni Dwi Santy, 2018:3).

Di samping itu, norma subjektif dapat dipahami sebagai gabungan keyakinan seseorang terhadap referensi atau motivasi orang lain agar patuh terhadap referensi yang diberikannya (Jogiyanto, 2007:42). Oleh karena itu, semakin tinggi keyakinan seseorang terhadap referensi yang diberikan oleh orang lain dan semakin tinggi kepatuhannya terhadap orang tersebut, maka semakin tinggi juga kecenderungan orang tersebut untuk memutuskan sikap atau perilakunya (Saeroji, 2019).

Menurut Al-Debei et al. (2013) norma subjektif mengacu pada situasi atau kondisi yang dialami oleh seseorang sebagai akibat dari tekanan yang timbul dari luar dirinya sendiri. Hal ini dipengaruhi oleh persepsi seseorang terhadap harapan untuk selalu berpegang pada orang lain, khususnya dalam pengambilan keputusan seperti bagaimana bersikap atau berperilaku.

## 5. Niat Perilaku Ekowisata

Menurut Handayani, (2019) niat merupakan kekuatan dari keinginan konsumen untuk bertindak berdasarkan perilaku tertentu. Di samping itu, niat merupakan sesuatu yang inheren dalam diri setiap manusia, di mana niat mengacu pada keinginan seseorang untuk berperilaku (Ajzen dan Fishbin, 1975). Berdasarkan pemahaman niat perilaku di atas, maka dalam kaitannya dengan ekowisata dapat diartikan sebagai keinginan atau kemauan setiap wisatawan untuk mengunjungi objek wisata baik produk hijau maupun produk tradisional. Kendatipun demikian, dalam niat perilaku ekowisata, kebanyakan keinginan wisatawan adalah membeli produk hijau dibandingkan produk tradisional, sehingga niat perilaku ekowisata juga berkaitan dengan seberapa kuat keinginan para wisatawan untuk melakukan perjalanan ke tempat destinasi hijau yang ditawarkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh wilayah tertentu. Meskipun demikian, niat perilaku ekowisata bersifat relatif. Artinya, keinginan para wisatawan untuk mengunjungi produk destinasi hijau yang ditawarkan tergantung pada niat wisatawan yang mengunjungi daerah ekowisata tersebut meningkat atau menurun (Handayani, 2019).

Dalam bidang pariwisata niat perilaku wisatawan merupakan loyalitas terhadap tujuan, di mana terdapat niat untuk mengunjungi kembali dan niat untuk merekomendasikannya (Chen et al., 2018). Kunjungan berulang merupakan alat ukur untuk menilai loyalitas wisatawan dan menganggap tujuan sebagai tempat yang akan direkomendasikan pengunjung kepada orang lain (Pujiastuti, 2020).

## **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

Hasil analisis mereka menunjukkan bahwa nilai biosfer secara positif mempengaruhi sikap lingkungan, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku lingkungan. Para ahli menunjukkan bahwa nilai biosfer mewakili penilaian masyarakat berdasarkan manfaat atau biaya lingkungan (Stern dan Dietz 1994). Dengan demikian, nilai biosfer mungkin merupakan variabel anteseden yang lebih baik untuk memprediksi sikap lingkungan dan perilaku lingkungan daripada nilai-nilai lain (misalnya, nilai altruistik atau nilai egoistis) (Riper dan Kyle 2014). Nilai biosfer terhadap sikap lingkungan dapat dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku ekowisata (TH Lee dan Jan, 2015 dalam Lee dan Jan 2017).

### **H1: Nilai Biosfer (X) berpengaruh terhadap Sikap pada Lingkungan (Y)**

Nilai dan norma subjektif merupakan determinan penting dari perilaku pro-lingkungan, hubungan antara kedua variabel ini hanya mendapat sedikit perhatian (Nguyen dkk., 2015). Artinya, individu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat mengembangkan norma-norma sosial yang dirasakan berkaitan dengan perilaku pro-lingkungan karena kepedulian mereka terhadap alam itu sendiri. Selain itu, mengingat bahwa nilai-nilai biosfer sering mencerminkan nilai-nilai pro-sosial (Steg dan De Groot, 2012),\_konsumen dengan nilai-nilai biosfer yang kuat juga cenderung dimotivasi oleh norma-norma sosial (Nguyen, 2016).

## **H2: Nilai Biosfer (X) berpengaruh terhadap Norma Subjektif (Y).**

Sikap lingkungan merupakan sikap manusia terhadap perilaku lingkungan (Ajzen, 1991). Baru-baru ini, paradigma lingkungan baru dan paradigma ekologi baru telah populer digunakan untuk menilai sikap lingkungan individu. Paradigma ekologi baru diperoleh dengan memodifikasi paradigma lingkungan baru dan pandangan dunia tentang ekologi yang baru (Lee dan Jan, 2017). Hubungan antara sikap lingkungan dan perilaku lingkungan telah dinilai secara luas dalam konteks pariwisata sehubungan dengan niat wisatawan untuk memungut sampah di kawasan lindung (Brown, Ham, dan Hughes 2010), pilihan hotel hijau wisatawan (Han, Hsu, dan Sheu 2010), intensi perilaku ekowisata di kawasan rekreasi hutan (TH Lee 2007), dan intensi perilaku lingkungan wisatawan di resor ekowisata (WH Lee dan Moscardo 2005), serta destinasi wisata berbasis alam (TH Lee dan Jan 2015a, 2015b ) dalam Lee dan Jan (2017).

## **H3: Sikap pada Lingkungan (X) berpengaruh terhadap Niat Perilaku Ekowisata (Y).**

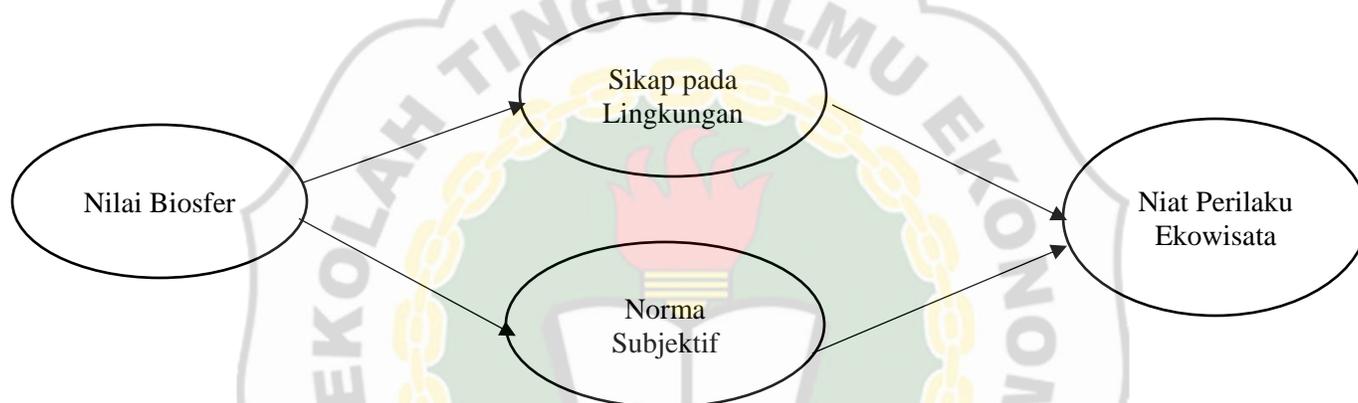
Ajzen (1991) menegaskan bahwa norma subjektif dan kontrol perilaku yang secara positif mempengaruhi niat perilaku, secara tidak langsung turut mempengaruhi perilaku individu itu sendiri. Beberapa ahli menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam menguji norma subjektif dan kontrol perilaku yang digunakan agar memprediksi niat dan perilaku manusia (Chan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan Bishop 2013), niat pelanggan untuk memilih restoran ramah lingkungan (YJ Kim, Njite, dan Hancer, 2013), dan niat perilaku dengan perilaku ekowisata (Lee dan Jan, 2017).

**H4: Norma Subjektif (X) berpengaruh terhadap Niat Perilaku Ekowisata (Y)**

**Gambar Model Penelitian**



### 3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah semua orang yang mengetahui tentang ekowisata. Wilayah penelitian dilakukan di objek wisata Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur. populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang mengetahui tentang ekowisata. Sampel pada penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui tentang ekowisata. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh melalui pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Instrumen seperti Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, selanjutnya digunakan Uji Asumsi Klasik seperti Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Kualitas Model

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seperti Koefisien Determinasi, Uji F, serta Uji Hipotesis seperti Analisis Regresi Sederhana, Analisis Regresi Berganda, dan Uji t yang diolah menggunakan SPSS.

## **Pembahasan**

Bagian ini menjelaskan tentang analisis data. Hasil analisis data yang menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas. Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan peneliti adalah alat uji Pearson Correlation, dengan ketentuan, apabila signifikansi  $\leq 0,05$  dan bernilai positif maka butir kuesioner valid. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan penulis adalah pengujian Cronbach's Alpha. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$ . Berdasarkan hasil Uji Validitas dan Reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel penelitian adalah valid dan reliabel. Selanjutnya ada Uji Asumsi Klasik menggunakan 3 pengujian yaitu, uji normalitas data menggunakan grafik normal probability p-plot data dinyatakan berdistribusi normal jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian dengan menggunakan grafik Normal Probability P-Plot menunjukkan data berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode grafik scatterplot, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu yang tergambar pada grafik sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF dengan ketentuan jika nilai Tolerance  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$  berarti terdapat multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masalah multikolinearitas karena setiap variabel independen (bebas) memiliki nilai tolerance  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\leq 10$ .

Teknik analisis data berikutnya menggunakan Uji Kualitas Model yaitu Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat kriteria pengujiannya jika nilai sig  $\leq 0,05$ , maka ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dapat dibuktikan dengan nilai signifikan  $\leq 0,05$  jika nilai sig  $> 0,05$ , maka tidak ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F nilai biosfer berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap pada lingkungan (dependen) hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $\leq 0,05$ . Hasil uji F nilai biosfer berpengaruh signifikan terhadap variabel norma subjektif (dependen) hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $\leq 0,05$ . Hasil uji F Sikap pada Lingkungan dan Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap variabel Niat Perilaku Ekowisata (dependen) hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $\leq 0,05$ . Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan seberapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model. jika nilai koefisien determinasi kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan sebagian kecil informasi mengenai variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi yang digunakan yaitu R Square. Diketahui nilai *R Square* sebesar 0,596 atau 59,6% artinya variabel Nilai Biosfer dapat menjelaskan variabel Sikap pada Lingkungan sebesar 59,6%, sedangkan 40,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Diketahui *R Square* sebesar 0,232 atau 23,2% artinya variabel Nilai Biosfer dapat menjelaskan variabel Norma Subjektif sebesar 23,2%, sedangkan 76,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Diketahui nilai *R Square* sebesar 0,600 atau 60,0% artinya variabel Sikap pada Lingkungan dan Norma Subjektif dapat menjelaskan variabel Niat Perilaku sebesar 60.0%, sedangkan sisanya 40,0% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Analisis data selanjutnya yaitu uji hipotesis regresi sederhana, regresi berganda dan uji t. Regresi Sederhana nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,240 dan nilai koefisien regresi nilai biosfer memiliki nilai yang positif sebesar 0,674. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,419 dan nilai koefisien regresi nilai biosfer memiliki nilai yang positif sebesar 0,591. Regresi berganda Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,450 dan nilai koefisien regresi sikap pada lingkungan memiliki nilai yang positif sebesar 0,668. Nilai koefisien regresi norma subjektif memiliki nilai yang positif sebesar 0,257.

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel nilai biosfer terhadap sikap pada lingkungan ekowisata. Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut: Apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  artinya hipotesis diterima. Sedangkan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya hipotesis tidak diterima.

## 1. Hasil Uji t Nilai Biosfer terhadap Sikap pada Lingkungan

Tabel 4.16

Hasil uji t Nilai biosfer terhadap sikap pada lingkungan

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.240	.186		6.665	.000
	Nilai Biosfer	.674	.044	.772	15.173	.000

a. Dependent Variable: Sikap pada Lingkungan  
Sumber: olah data SPSS (telah diolah kembali)

## 2. Hasil Uji t Nilai Biosfer terhadap Norma Subjektif

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.17

Hasil uji t Nilai biosfer terhadap variabel norma subjektif

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.419	.360		3.938	.000
	Nilai Biosfer	.591	.086	.482	6.872	.000

a. Dependent Variable: Norma Subjektif  
Sumber: olah data SPSS (telah diolah kembali)

### 3. Hasil Uji t Niat Perilaku Ekowisata

Tabel 4.18

Hasil uji t Niat Perilaku Ekowisata

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.450	.249		1.806	.073
	Sikap pada Lingkungan	.668	.075	.559	8.955	.000
	Norma Subjektif	.257	.053	.302	4.840	.000

a. Dependent Variable: Niat Perilaku Ekowisata  
Sumber: olah data SPSS (telah diolah kembali)

### Penjelasan :

#### 1. Pengaruh Nilai biosfer terhadap Sikap pada Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa nilai biosfer berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pada lingkungan dengan nilai sig. = 0,000. Nilai biosfer merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur keselamatan semua makhluk hidup, sehingga dapat bermanfaat bagi lingkungan serta menaruh perhatian khusus terhadap lingkungan (Bouman, dkk., 2018). Nilai biosfer merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur keselamatan semua makhluk hidup, sehingga dapat bermanfaat bagi lingkungan serta menaruh perhatian khusus terhadap lingkungan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Bouman, dkk., 2018). Nilai biosfer secara positif mempengaruhi sikap lingkungan, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku lingkungan. Para ahli menunjukkan bahwa nilai biosfer mewakili penilaian masyarakat berdasarkan manfaat atau biaya lingkungan (Stern dan Dietz 1994). Dengan demikian, nilai biosfer diprediksi menjadi variabel anteseden yang lebih baik untuk memprediksi sikap lingkungan dan perilaku lingkungan dari pada nilai-nilai lain.

## **2. Pengaruh Nilai Biosfer terhadap Norma Subjektif**

Berdasarkan penelitian di atas, dapat dilihat bahwa sesungguhnya nilai biosfer berpengaruh positif dan signifikan terhadap norma subjektif. Nilai dan norma subjektif merupakan determinan penting dari perilaku pro-lingkungan, hubungan antara kedua variabel ini hanya mendapat sedikit perhatian (Nguyen dkk., 2015). Artinya, individu dapat mengembangkan norma-norma sosial yang dirasakan berkaitan dengan perilaku pro-lingkungan karena kepedulian mereka terhadap alam itu sendiri. Selain itu, mengingat bahwa nilai-nilai biosfer sering mencerminkan nilai-nilai prososial (Steg dan De Groot, 2012), konsumen dengan nilai-nilai biosfer yang kuat juga cenderung dimotivasi oleh norma-norma sosial (Nguyen, 2016).

## **3. Pengaruh Sikap pada Lingkungan terhadap Niat Perilaku Ekowisata**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa sesungguhnya sikap pada lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku ekowisata. Sikap peduli pada lingkungan merupakan sikap yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan, memperbaiki dan mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan. Hubungan antara sikap lingkungan dan perilaku lingkungan telah dinilai secara luas dalam konteks pariwisata sehubungan dengan niat wisatawan untuk memungut sampah di kawasan lindung (Brown, Ham, dan Hughes 2010), pilihan hotel hijau wisatawan (Han, Hsu, dan Sheu 2010), intensi perilaku ekowisata di kawasan rekreasi hutan (TH Lee 2007), dan intensi perilaku lingkungan wisatawan di resor ekowisata (WH Lee dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Moscardo 2005) dan destinasi wisata berbasis alam (TH Lee dan Jan, 2015a, 2015b ; Lee dan Jan, 2017).

#### 4. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat Perilaku Ekowisata

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku ekowisata. Norma subjektif merupakan gabungan keyakinan individu terhadap kelompok referensi dan motivasi seseorang untuk patuh kepada referensinya. Semakin tinggi keyakinan seseorang bahwa referennya menghendaki suatu perilaku tertentu dan semakin tinggi kepatuhan orang tersebut terhadap referennya, maka semakin tinggi kecenderungan orang tersebut untuk melakukan perilaku tertentu (Saeroji, 2019). Norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan secara positif mempengaruhi niat perilaku, yang kemudian mempengaruhi perilaku.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Nilai biosfer memberi pengaruh yang signifikan terhadap sikap pada lingkungan ekowisata di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur.
2. Nilai biosfer berpengaruh secara signifikan terhadap norma subjektif ekowisata di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur.
3. Sikap lingkungan berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku ekowisata di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur.

Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku ekowisata di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur.

#### Saran

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1) Untuk wisatawan Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur

Dalam upaya keikutsertaan wisatawan dalam memelihara dan menjaga lingkungan alam obyek wisata, diharapkan wisatawan dapat menjaga sikap dan tindakan saat berwisata dengan tetap melestarikan, merawat lingkungan objek wisata Labuan Bajo seperti tidak merusak fasilitas yang ada dan ekosistemnya, membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan tetap bersih terawat, serta mengikuti segala peraturan yang ada di tempat wisata.

## 2) Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian tentang niat perilaku ekowisata dengan menambah variabel penelitian seperti, tentang nilai jual produk ekowisata yang ditawarkan oleh para penyelenggara wisata.

## 3). Untuk pemerintah

Melalui penelitian ini, peneliti berharap agar pemerintah bersama pihak pariwisata mampu mengupayakan proses sosialisasi berkaitan dengan produk pariwisata khususnya ekowisata. Hal ini bermaksud agar para penyelenggara, masyarakat lokal maupun para wisatawan diberi pemahaman yang jelas mengenai konsep produk wisata seperti promosi tempat-tempat wisata di Labuan Bajo.

## Daftar pustaka

Ahmad (2019). Hubungan Sikap terhadap Lingkungan Dengan Perilaku Pro Lingkungan Dimoderasi Oleh Agreeableness. *Thesis*, Universitas Muhammadiyah Malang.

Ajzen, Icek dan Fishbein, M. (2005). The Theory of Planned Behavior. *Tagliche Praxis*, 53(1), 51–58.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Al-Debei, Mutaz M., et. al. 2013. Why People Keep Coming Back to Facebook: Explaining and Predicting Continuance Participation From an Extended Theory of Planned Behaviour Perspective. *Decision Support Systems*, Vol. 55, p. 43–54
- Algifari. 2013. *Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Arida, I.N. (2017). *Ekowisata\_(Pengembangan\_Partisipasi lokal dan Tantangan Ekowisata)*. Bali:\_Cakra Press.
- Arida. (2014). Dinamika Ekowisata Tri Ning Tri di Bali Problematika dan Strategi Pengembangan Tiga Tipe Ekowisata Bali. *Jurnal Kawistara*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2014: 111-224. Universitas Gajah Mada.
- Azizih. 2020. Persepsi Masyarakat terhadap Ekowisata Mangrove di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Boomsma, C., & Steg, L. (2014). The effect of information and values on acceptability of reduced street lighting. *Journal of Environmental Psychology*, 39, 22e31.
- Bouman. (2019). Motivating Society-wide Pro-environmental Change. *One Earth 1 Journal*, September 20, 2019
- Cahyanti & Anjaningrum, 2018. Meningkatkan Niat Berkunjung pada Generasi Muda melalui Citra Destinasi dan Daya Tarik Kampung Wisata. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 35-41.
- Dirmanto. (2020). Implementasi *Theory Planned Behavior* terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada pengunjung G Hotel Syariah Lampung. *Skripsi*. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
- Gapul. Fransiska. (2020). Analisis Kapasitas Ruang Parkir Di Pelabuhan Ferry Labuan Bajo. *Laporan Tugas Akhir*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. UAJY
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gunadi. 2017. Studi potensi hutan mangrove di Pulau Serangan sebagai kawasan ekowisata. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, (S.1): 88-98
- Handayani. (2019). Perilaku Minat Wisatawan Terhadap Ekowisata Hutan Mangrove Baros Bantul. *Jurnal Khasanah Ilmu Vol.10 No.1 Maret 2019*.
- Hanun, dkk, (2013). Pedoman Fasilitator untuk Pembangunan Ekowisata. Lippi Press. Jakarta

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hardani. (2019). Strategi Pengembangan Pantai Pengklik Sebagai Tujuan Wisata Alternatif Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Khasanah Ilmu Vol.10 No.2 September 2019*. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Haryanto (2014). Model Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah (Studi Kasus Provinsi DIY). *Jurnal Kawistara, Vol. 4, No. 3, Desember 2014: 271-286*. Universitas Gajah Mada.
- Jin, N., Lee, S., & Lee, H. (2013). The Effect of Experience Quality on Perceived Value, Satisfaction, Image and Behavioral Intention of Water Park Patrons: New versus Repeat Visitors. *International Journal of Tourism Research*.
- Kotler, P. (2010). *Manajemen Pemasaran*. Edisi tiga belas Bahasa Indonesia. Jilid 1 dan 2. Jakarta : Erlangga.
- Lee and Jan. 2017. Ecotourism Behavior of Nature-Based Tourists: An Integrative Framework. *Journal of Travel Research*. 2018, Vol. 57(6) 792–810
- Lee, T. H. 2007. “Ecotourism Behavioral Model of National Forest Recreation Areas in Taiwan.” *International Forestry Review* 9 (3): 771–85.
- Saeroji, 2019. Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Prilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam Kur Mikro (Studi Pada Nasabah BRI Di Pati). Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & *Call For Papers* Unisbank (Sendi\_U).
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soewadji, Jusuf, (2012). *Pengantar Metodologi Peneletian*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Steg, L., Van Den Berg, A.E., & De Groot, J.I.M. (Eds.). (2013). *Environmental Psychology: An Introduction*. UK: John Wiley & Sons Ltd
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta.

**PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**



**[repository.stieykpn.ac.id](http://repository.stieykpn.ac.id)**